

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang relasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik dan DPRD Kabupaten Gresik khususnya ada pada pembangunan Stadion Gelora Joko Samudro di Kabupaten Gresik. Pembangunan stadion yang memiliki anggaran begitu banyak menjadikan terdapat dinamika politik anggaran terjadi pada saat penganggaran dan pembangunan. Teori dalam penelitian ini mengacu pada Teori Kelembagaan untuk melihat hubungan diantara dua lembaga pemerintahan daerah yaitu Pemerintah Kabupaten Gresik dan DPRD Kabupaten Gresik dalam proses pembangunan stadion. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan didalamnya terdapat narasumber yang diantaranya adalah anggota BAPPEDA, Kasubag Sekwan DPRD Kabupaten Gresik, mantan anggota DPRD Kabupaten Gresik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Teori Kelembagaan dari David E. Apter. Teori Kelembagaan ini kemudian direfleksikan terhadap aturan yang berlaku yaitu Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dalam pembangunan Stadion Gelora Joko Samudro di Kabupaten Gresik ini melibatkan dua lembaga pemerintah daerah yang kemudian ini menjadi sorotan diantara dua lembaga tersebut mengenai interaksi dua lembaga pemerintahan daerah, relasi diantara Kepala Daerah dengan DPRD Kabupaten Gresik, dan refleksinya dari Teori Kelembagaan dan Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dinamika politik anggaran memang terjadi selama pembahasan dan penanggaran namun hal itu tetap sesuai peran dan fungsi masing – masing lembaga yang pada akhirnya pembangunan stadion berhasil dilaksanakan meskipun terdapat dinamika politik dibalikinya.

**Kata Kunci: Relasi Pemerintah Daerah, Stadion Gelora Joko Samudro, UU. No 23 Tahun 2014**

## **ABSTRACT**

*This research examines the relationship between the Regional Government of Gresik Regency and the Gresik Regency DPRD, especially in the construction of the Gelora Joko Samudro Stadium in Gresik Regency. The construction of stadiums that have so many budgets makes the political dynamics of the budget occur during budgeting and development. The theory in this study refers to the Institutional Theory to see the relationship between the two regional government institutions namely the Gresik Regency Government and the Gresik Regency DPRD. This research uses descriptive qualitative research and there are speakers including members of BAPPEDA, Kasubag Sekwan Gresik Regency DPRD, former members of the Gresik Regency DPRD. The theory used in this study is the Institutional Theory of David E. Apter. This Institutional Theory is then reflected in the applicable rules, namely Law No. 23 of 2014 concerning Regional Government. The construction of the Gelora Joko Samudro Stadium in Gresik Regency involved two local government institutions which later became the spotlight between the two institutions regarding the interaction of the two regional government institutions, the relationship between the Regional Head and the Gresik Regency DPRD, and his reflection from Institutional Theory and Law No. 23 of 2014 concerning Regional Government. The political dynamics of the budget did occur during the discussion and budgeting but it was still in accordance with the roles and functions of each institution which in the end of the stadium construction was successfully carried out despite the political dynamics behind it.*

**Keywords: Regional Government Relations, Gelora Joko Samudro Stadium, Law. No. 23 of 2014**